

VALUE ADDED TAX (VAT) IMPOSITION PROCEDURES ON SERVICE REVENUE IN THE TELECOMMUNICATIONS SECTOR

By :

Agung Syahputra Margono

ABSTRACT

This study aims to comprehensively analyze the procedure for imposing Value Added Tax (VAT) on service revenue in the telecommunications sector. VAT is one of the key taxation instruments contributing significantly to state revenue, including from the consumption of telecommunications services, which continues to grow in line with digital transformation. The VAT imposition procedure includes several stages, such as identifying taxable objects, calculating payable VAT, issuing electronic tax invoices (e-Faktur), making payments via the e-Billing system, and submitting monthly reports through e-Filing. This research employs a qualitative approach using a literature review method, based on the examination of legal sources, academic journals, tax regulations, and official publications from institutions such as the Directorate General of Taxes. The results show that, in general, VAT procedures in the telecommunications sector align with applicable regulations. However, challenges remain, such as the complexity of service types, varied recording systems, and the risk of discrepancies in reporting. Therefore, a thorough understanding and accurate administrative systems are essential to ensure optimal VAT implementation and to improve tax compliance within this sector.

Keywords: *Value Added Tax (VAT), Service Revenue, Telecommunications Sector, Literature Review, VAT Procedure, Tax Compliance.*

PROSEDUR PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) ATAS PENDAPATAN JASA DI SEKTOR TELEKOMUNIKASI

Oleh:

Agung Syahputra Margono

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif prosedur pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pendapatan jasa di sektor telekomunikasi. PPN merupakan salah satu instrumen perpajakan yang berperan penting dalam penerimaan negara, termasuk atas konsumsi jasa telekomunikasi yang terus meningkat seiring perkembangan teknologi digital. Prosedur pengenaan PPN mencakup tahapan seperti identifikasi objek pajak, perhitungan PPN terutang, penerbitan faktur pajak elektronik (*e-Faktur*), penyetoran melalui sistem *e-Billing*, dan pelaporan bulanan melalui *e-Filing*. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif, yang didasarkan pada penelaahan berbagai sumber hukum, jurnal ilmiah, peraturan perpajakan, serta publikasi dari instansi resmi seperti Direktorat Jenderal Pajak. Hasil kajian menunjukkan bahwa secara umum, prosedur PPN di sektor telekomunikasi telah mengikuti ketentuan yang berlaku. Namun, terdapat berbagai tantangan seperti kompleksitas jenis layanan, sistem pencatatan yang beragam, serta risiko ketidaksesuaian dalam pelaporan. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman mendalam dan sistem administrasi yang akurat agar pelaksanaan PPN dapat berjalan optimal serta meningkatkan kepatuhan pajak di sektor ini.

Kata kunci : Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pendapatan Jasa, Sektor Telekomunikasi, Studi Literatur, Prosedur PPN, Kepatuhan Pajak